

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang jumlah penduduk muslimnya sangat besar di dunia. Tidak dapat di pungkiri bahwa prekonomian di Indonesia akan ikut berkembang dan terus maju. Hal itu dapat terlihat dari pertumbuhan dan perkembangan industri ekonomi yang berhubungan dengan keuangan syariah di Indonesia. Perubahan prekonomian suatu negara sebagian besar ditentukan oleh kondisi perbankan di Negara tersebut. Perusahaan-perusahaan perbankan banyak sekali perubahan signifikan pada arah yang lebih baik tentunya dalam hal positif. Indonesia selalu bisa memperbaiki dari dampak krisis dari tahun 1997 maupun 2008. Bank Indonesia menyebutkan tahun dimana Indonesia telah mencatatkan bahwa pertumbuhan kredit telah mencapai 22,8%, kejadian itu pada tahun 2010 dan 2013, pada tahun 2012 perbankan selalu menunjukkan peningkatan yang besar dengan mampu mendapatkan laba bersih hingga mencapai Rp. 92,8 triliun, dengan itu bisa dikatakan fungsi intermediasi perbankan selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam prekonomian Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, merupakan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan tujuan mendapatkan keuntungannya, dengan begitu pihak *issuer* dapat memanfaatkan investasi tanpa harus menunggu dana dari perusahaan tersebut. Dana yang sudah di tanamkan para investor berharap adanya keuntungan atau laba yang bisa mereka dapat dan investor berharap dengan adanya

pertambahan modal tersebut perusahaan dapat mensejahterakan pemilik dan semua pegawainya.<sup>1</sup> Pihak manajemen, selalu menentukan target untuk masa yang akan datang termasuk pada keuntungan yang di peroleh merukan target yang sebelumnya sudah di rencanakan, dengan begitu merupakan prestasi yang yang harus selalu di tingkatkan bagi pihak manajemen. Apabila manajemen gagal mencapai target yang sudah di rencanakan maka pihak manajemen telah gagal dalam mencapai kepercayaan perusahaan yang sudah di amanahkan kepada pihak manajemen tersebut dan membuat para investor kurang percaya dalam memberikan dananya kembali untuk di investasikan dimasa yang akan datang.

Dalam mengambil suatu keputusan dalam investasi di pasar modal, investasi harus mempertimbangkanya dan bisa mencari informasi-informasi tentang kinerja perusahaan tersebut sebagai tujuan investasinya. Dengan informasi tersebut investor dapat mengetahui suatu kinerja perusahaan tersebut dalam berinvestasi dimasa lalu dan dapat menyimpulkan apakah berinvestasi di perusahaan tersebut aman atau sebaliknya yang akan membuat para investor merugi. Sehingga dalam memutuskan keputusan investor sudah yakin bahwa akan dapat memperoleh keuntungan yang besar.

Cara menganalis kinerja perusahaan dengan menggunakan salah satu cara yaitu dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan tersebut adalah tingkat profitabilitas, likuiditas, pemanfaatan harta kewajiban dan pendapatan perusahaan. Apabila laporan keuangan baik dan bagus merupakan suatu nilai tambah yang akan meyakinkan investor untuk menanamkan dananya untuk di

---

<sup>1</sup> Anoraga, Pandji.2006. *Pengantar Pasar Modal*. Cet.1. Jakarta: Rineka cipta.

investasikan karena melihat kinerja keuangan perusahaan sangat meyakinkan. Hal tersebut akan berpengaruh pada profitabilitas yang tentunya semua yang berhubungan dengan perusahaan tersebut akan merasa diuntungkan dan puas karena sudah maksimal dalam menjalankannya. Para investor selalu menghindari adanya piutang karena akan mempengaruhi kualitas kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan pihak manajemen dapat melihat perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sekaligus menganalisis perusahaan tersebut maju atau tidak. Semua laporan keuangan selalu menjadi acuan dalam melihat perusahaan itu maju atau tidak dan merupakan salah satu tolak ukur bagi kinerja perusahaan dalam mencapai target.

Dalam menyajikan laporan keuangan dengan bertujuan pihak eksternal yaitu sebagai mencari informasi dalam memperoleh keputusan dalam investasi. Laporan keuangan sangat bermanfaat bagi investor yang akan menanamkan modalnya dengan begitu investor dapat memperoleh informasi dan menilai apakah perusahaan tersebut dapat menguntungkan dimasa depan. Untuk pihak perusahaan, kinerja keuangan perusahaan cerminan dari investor yang banyak atau sebaliknya karena apabila kinerja keuangan itu baik akan banyak para investor yang akan tertarik dan membeli saham. Indikator dalam penilaian kinerja keuangan pada perusahaan yang sudah *Go public* dapat terlihat dari harga saham. Harga saham salah satu incaran bagi para investor yang merupakan penentu dalam pembelian

saham. Harga saham tinggi memungkinkan akan memberikan return bagi semua investor *capital gain* yang akan ada efeknya pada nama perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

Saham sebagai salah satu instrument *financial Asset* yang di perjual belikan dalam pasar modal untuk suatu badan usaha dalam suatu perusahaan. Investasi merupakan suatu penanaman modal yang dimana untuk menaruh suatu keuntungan jangka panjang tetapi dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari harga awal. Dalam pengambilam sebuah keputusan investasi, hal yang harus investor lakukan adalah memeriksa laporan keuangan sebelum memutuskan. Salah satu penilaian yang tidak boleh terlewati oleh investor yaitu kinerja keuangan. Kinerja perusahaan merupakan hasil kerja yang sudah dicapai oleh seseorang atau kelompok di dalam perusahaan dengan tanggung jawab masing-masing dalam mencapai sebuah tujuan dengan cara yang benar dan tidak melanggar norma. Investasi yaitu sebuah penanaman modal yang dapat menghasilkan keuntungan namun membutuhkan waktu untuk menghasilkan keuntungan besar di masa depan.

Aktivitas investasi tidak terlepas dengan adanya berbagai macam risiko dalam menghadapinya karena ketidakpastian dalam keuntungan mengakibatkan angka risiko dalam keuntungan atau kerugian juga sangat besar. Untuk meminimalisir risiko investor perlu mengkaji dan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber, seperti informasi yang akurat kebenarannya. Informasi yang diperoleh dari perusahaan biasanya menggambarkan dari laporan keuangan keuangan yang sudah dikatakan bagus dan benar. Investor memiliki tujuan dalam

---

<sup>2</sup> Agung, Anak Agung Putu. 2012. Metodologi Bisnis Penelitian . Malang. Universitas Brawijaya Press (UB Press)

menanamkan modal yaitu untuk memperoleh saham yang banyak, karena semakin banyak saham yang dimiliki semakin banyak keuntungan dan tingkat kembalian investasi (*return*) atau pendapatan deviden (*dividen yield*) maupun terhadap harga beli (*capital again*).

Harga saham merupakan aset penting dalam suatu perusahaan karena dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan di mata masyarakat dan para investor yang akan menanamkan modalnya. Tetapi investor harus pintar dalam mengatasi harga saham apabila investor tidak bisa mengendalikan suatu harga saham tersebut akan mengalami kerugian yang besar. Sebelum berinvestasi hendaknya investor lebih teliti dalam melihat laba bersih dalam laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan emiten.<sup>3</sup> Karena banyak investor yang hanya melihat dari segi laba bersih perusahaan saja tanpa menganalisis terlebih dahulu. Hal itu akan menjadi faktor yang akan mempengaruhi harga saham pada saat itu. Kinerja keuangan salah satu faktor keberhasilan bagi investor dalam menentukan saham yang akan ditanamkan modalnya oleh investor. Dalam mengukur suatu kinerja keuangan dapat menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, rasio leverage dan rasio pasar.

Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis suatu variable-variabel dari suatu laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam kondisi baik atau kurang baik dapat dilihat dari aktiva dan hutang yang dimiliki, untuk melihat suatu aktiva dan hutang perusahaan maka dengan melihat laporan

---

<sup>3</sup> “Musfira S, Ike (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) pada harga saham: study perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* Periode 2013-2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/25755/> diakses pada 08 April 2020 jam 08.05.”

keuangan perusahaan tersebut. Apabila investor dapat menganalisis dengan baik pada laporan keuangan perusahaan tersebut investor dapat memperoleh data penting dalam perusahaan.

Prestasi dalam perusahaan akan berpengaruh besar pada keuntungan dalam permintaan saham, karena pada prinsipnya perusahaan yang berprestasi menandakan perusahaan yang berkualitas dan meningkatkan harga saham pada perusahaan. Harga pasar saham salah satu yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu perusahaan yang menunjukkan suatu perusahaan itu berprestasi dan melihat seberapa besar kontribusi manajemen dalam perusahaan. Harga saham menjadi nilai penting dalam perusahaan, sebagaimana semakin banyak memegang saham semakin banyak pula keuntungan yang di peroleh.<sup>4</sup> Dalam berinvestasi yang baik investor harus lebih memperhatikan kesehatan perusahaan, karena perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang tidak memiliki hutang yang besar yang dapat berpengaruh dalam keuntungan. Maka hal itu bisa diukur dengan Rasio Profitabilitas (*Profitabilitas Ratio*) dan Rasio Solvabilitas.

Salah satu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo bisa diukur menggunakan rasio likuiditas yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rasio yang dimana kredit dan DPK (*Dana Pihak ke Tiga*). Kebutuhan likuiditas dalam setiap bank bervariasi tergantung dari fokusnya suatu bank terhadap usaha tersebut. Rasio likuiditas dalam suatu bank dapat terlihat menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio*

---

<sup>4</sup> “Ayuningrum, Puspita Dwi (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2007-2016. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. <http://digilib.uinsgd.ac.id/14638/> diakses 8 Mei 2020 jam 05.45”

(FDR) yang analog dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Karena jumlah dana yang diperlukan dalam pembiayaan cukup besar sehingga bank Indonesia memberi suatu standar untuk FDR sebesar 85% - 110%.<sup>5</sup>. Sedangkan semakin rendahnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan bahwa bank semakin liquid. Namun dalam hal ini banyaknya dana bank yang beredar tidak lebih dari 110% dan tidak kurang dari 85% maka dapat dikatakan sehat dan akan semakin menarik para investor untuk menanamkan modalnya di bank tersebut dan akan berpengaruh dalam harga saham<sup>6</sup>. Dengan begitu kesehatan bank sangat penting dalam mengukur tingkat efisiensi usaha yang telah di capai bank. Keuntungan salah satu sumber tujuan dari bank, karena dengan keuntungan bank dapat mempertahankan sumber-sumber modal bank dapat diukur dengan rasio ROA (*Return On Asset*) yang dimana untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba dan efisiensi pengelolaan aset, apabila keuntungan yang didapat semakin besar, hal ini sangat berpengaruh dengan naik turunnya harga saham.<sup>7</sup>

Dapat dilihat Harga Saham, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank OCBC NISP Syariah periode 2010-2019 dibawah ini

---

<sup>5</sup> D kartika sari.(2013) Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012) [http://eprints.ums.ac.id/25540/17/02\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/25540/17/02_Naskah_Publikasi.pdf) diakses pada 08 Mei 2020 jam 07.36

<sup>6</sup> Siamat Dahlan.1993. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta:intermedia

<sup>7</sup> Vita Ariesta Dyana Santy, "Pengaruh ROA,ROE dan EPS terhadap harga saham pada Perusahaan PT.GARUDA INDONESIA Tbk."Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 9, September 2017 hlm 14.



**Tabel 1.1**  
***Financing to Deposit Ratio dan Return On Asset terhadap Harga saham di PT Bank OCBC NISP periode 2010-2019***

<b>Periode</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio</i></b>		<b><i>Return on Asset</i></b>		<b><i>Harga Saham</i></b>	
<b>2010</b>	<b>80.00%</b>		<b>1.29%</b>		<b>1.700</b>	
<b>2011</b>	<b>87.04%</b>	↑	<b>1.91%</b>	↑	<b>1.080</b>	↓
<b>2012</b>	<b>86.79%</b>	↓	<b>1.79%</b>	↓	<b>1.280</b>	↑
<b>2013</b>	<b>92.5%</b>	↓	<b>1.81%</b>	↓	<b>1.120</b>	↓
<b>2014</b>	<b>93.59%</b>	↑	<b>1.79%</b>	↓	<b>1.135</b>	↑
<b>2015</b>	<b>98.05%</b>	↑	<b>1.68%</b>	↓	<b>1.275</b>	↑
<b>2016</b>	<b>89.86%</b>	↓	<b>1.85%</b>	↑	<b>2.070</b>	↑
<b>2017</b>	<b>93.42%</b>	↓	<b>1.96%</b>	↑	<b>938</b>	↓
<b>2018</b>	<b>93.51%</b>	↑	<b>2.10%</b>	↑	<b>855</b>	↓
<b>2019</b>	<b>94.08%</b>	↑	<b>2.22%</b>	↑	<b>845</b>	↓

Sumber : Annual Report. Bank OCBC NISP Syariah Tbk (data di olah)

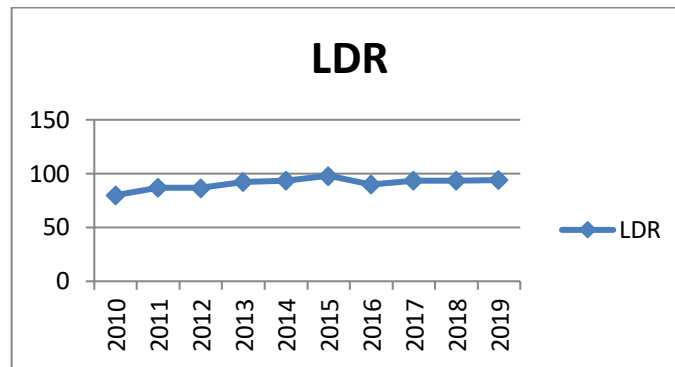
Berdasarkan tabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diatas, dimulai tahun 2010 sampai tahun 2015 jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) selalu mengalami kenaikan. Jumlah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2015 Rp 98.05% . namun pada tahun 2014 dan 2015 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami permasalahan yang tidak sesuai dengan teori sebesar 93,59% dan 98.05% . Tahun 2016 Rp. 89.86% mengalami penurunan dari Rp. 98.05% menjadi Rp. 89.86% *Financing to Deposit Ratio* (FDR) kembali mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu menjadi Rp. 93.42% . pada tahun 2018 naik kembali menjadi Rp. 93.51% dan seterusnya sampai tahun 2019 sebesar Rp. 94.08%.

Pada tahun 2010 sampai tahun 2011 grafik mengalami kenaikan jumlah *Return on Asset* (ROA), namun pada *Return on Asset* (ROA) setiap tahunnya



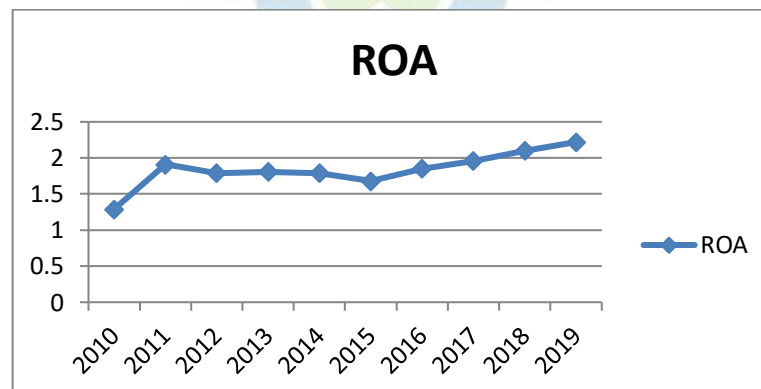
mengalami permasalahan yang tidak sama dengan teori pada tahun 2009 sampai 2019. Tahun 2010 Rp. 1.29% dan pada tahun 2011 Rp. 1.91%. Pada tahun 2012 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.79% . Jumlah *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan kembali pada tahun 2013 dengan jumlah Rp. 1.81% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2014 sampai 2015 *Return on Asset* (ROA) dengan penurunan pada tahun 2014 Rp. 1.79% seperti pada tahun 2012, dan penurunan pada tahun 2015 sebesar 1.68%. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan kembali *Return On Asset* (ROA) sebesar Rp. 1.85% dan selalu mengalami kenaikan terus sampai tahun 2019. Pada tahun 2017 memperoleh kenaikan sebesar Rp. 1.96% , tahun 2018 memperoleh Rp. 2.10% dan pada tahun 2019 memperoleh kenaikan sebesar Rp. 2.22%.

Pada tahun 2010 jumlah Harga Saham memperoleh Rp. 1.700 namun pada tahun 2011 Harga Saham mengalami penurunan sebesar Rp. 1.080. Pada tahun 2012 Harga Saham mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 1.280 dan Harga Saham kembali menurun pada tahun 2013 Rp. 1.120. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan Harga Saham yaitu Rp. 1.135. Jumlah Harga Saham kembali menurun pada tahun 2015 sebesar Rp. 1.275, tahun 2014 sampai 2015 juga harga saham mengalami permasalahan yang tidak sama dengan teori peneliti. Kembali naik pada tahun 2016 dengan jumlah Rp.2,070. Akan tetapi Harga Saham mengalami penurunan dari 2017 sampai tahun 2019, jumlah Harga Saham pada tahun 2017 yaitu Rp. 938, tahun 2018 dengan jumlah Rp. 855 dan 2019 jumlah Harga Saham sebesar Rp. 845.



**Grafik 1.1**  
**Financing to Deposit Ratio (FDR)**  
**PT.Bank.OCBC NISP Syariah 2010-2019**  
 Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis, (2019)

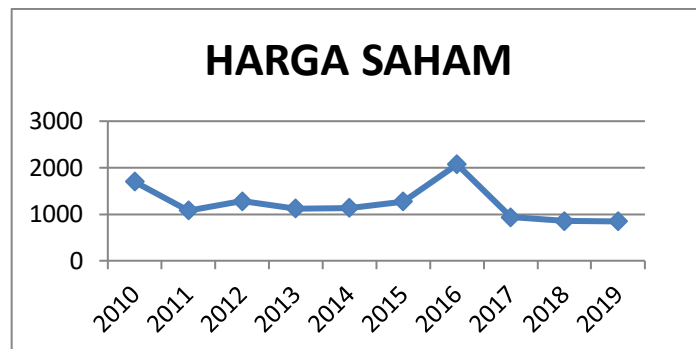
Pada grafik diatas diketahui bahwa perkembangan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di bank OCBC NISP Syariah dari tahun 2010 samapai 2015 mengalami kenaikan yaitu 98.05% dan pada 2016 *Financing To Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan sebesar 8.19% tetapi mengalami kenaikan kembali di 2017 hingga 2019 yaitu 94.08%.



**Grafik 1.2**  
**Return On Asset (ROA)**  
**PT.Bank.OCBC NISP Syariah 2010-2019**  
 Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis, (2019)

Perkembangan *Return On Asset* (ROA) mendapati peningkatan cukup besar pada 2011 yaitu 1.91% namun mengalami penurunan dari tahun 2012 hingga 2015 menjadi 1.68% dan mengalami kenaikan terus menerus kemabari dari tahun 2015 hingga 2019 sebesar 2.22% dengan begitu *Return On Asset*

(ROA) dengan begitu dapat diartikan bahwa perusahaan sangat baik dalam memperoleh laba.



**Grafik 1.3**  
**Harga Saham**  
**PT.Bank.OCBC NISP Syariah 2010-2019**  
 Sumber: Data sekunder diolah oleh penulis, (2019)

Dalam perkembangan Harga Saham bisa dilihat bahwa setiap tahunnya harga saham mengalami naik turun namun pada tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup besar yaitu Rp.2.070 lalu mengalami penurunan kembali dari tahun 2017 sampai 2019 yaitu Rp.848, namun harga saham disini dipengaruhi oleh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) yang bisa menentukan mengalami kenaikan dan penurunan.

Berdasarkan gambar grafik diatas penulis merumuskan bahwa, data memberikan persamaan dengan teori yang dimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan dan pada Harga saham mengalami kenaikan tetapi pada kenyataanya pada tahun 2014 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami kenaikan 93.59%, *Return on Asset* (ROA) 1.79% dan Harga Saham Rp 1.135, maka adanya ketidaksesuaian fakta di lapangan dan dalam teori yang ada. Teori mengatakan bawa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka *Return on Asset* (ROA) dan Harga Saham mendapatkan kenaikan dan begitupun sebaliknya. Hal tersebut dapat menarik untuk dijadikan penelitian dengan judul

yang saya ajukan “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia studi di PT. Bank OCBC NISP Syariah. Periode 2010-2019.*”

#### **A. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Mengacu kepada latar belakang masalah diatas, dapat merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang saya teliti yaitu tentang Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham, adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara parsial terhadap Harga Saham pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Seberapa besar Pengaruh *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap Harga Saham pada pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Seberapa besar Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Return On Asset (ROA)* secara simultan terhadap Harga Saham pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah diatas, yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Harga Saham pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial;
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank OCBC NISP Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

### C. Kegunaan penelitian

Penelitian ini dapat memiliki kegunaan yang baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk memberikan wawasan dan menambah informasi tentang pasar modal syariah terutama tentang pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.
- b. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian ini akan berguna untuk dijadikan pedoman dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham sehingga menjadikan penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada dunia pendidikan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan khususnya mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) sehingga dapat dijadikan umpan balik dan informasi bagi kemajuan perusahaan yang akan datang.
- b. Bagi calon investor, hasil penelitian ini semoga menjadi bahan pertimbangan ketika para calon investor akan menanamkan dananya dipasar modal.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

